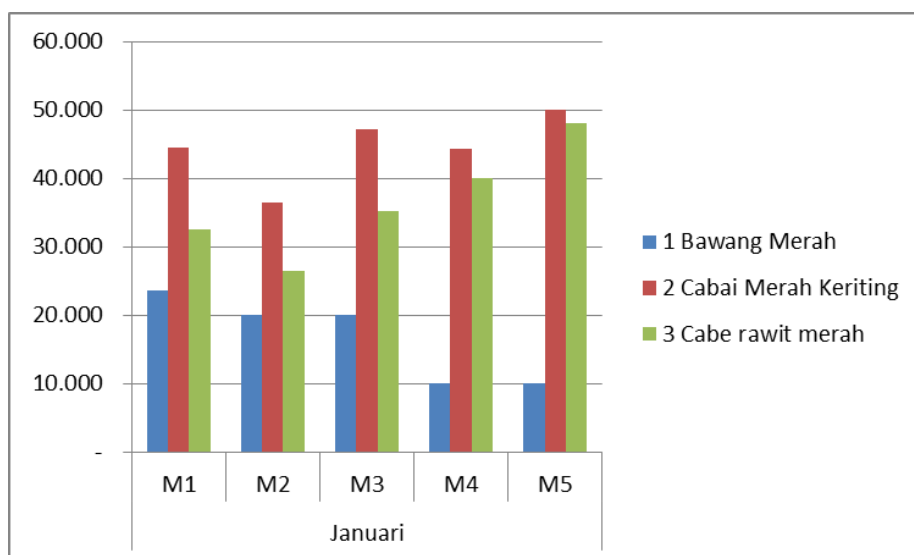


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

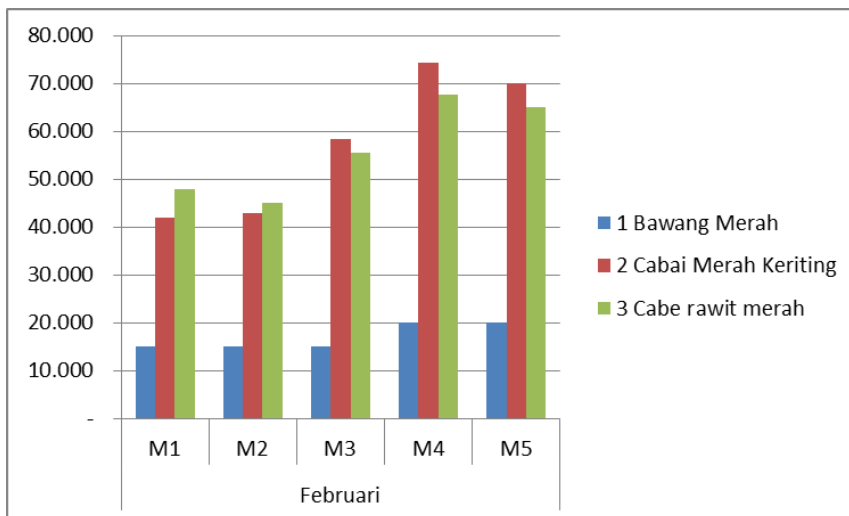
Pada bulan Januari 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok pada minggu I harga komoditi Bawang Merah di harga Rp. 23.571,- pada minggu ke II dan minggu ke III harga naik di angka Rp.20.000,- dan minggu ke IV dan minggu ke V terjadi fluktuasi harga menjadi Rp.10.000,- untuk komoditas Cabe Merah pada minggu I harga di angka Rp 44.571,- pada minggu ke II harga turun menjadi36.429,- pada minggu ke III harga naik menjadi Rp. 47.143,- pada minggu ke IV harga turun menjadi Rp.44.286,- dan pada minggu ke V terjadi kenaikan harga menjadi Rp.50.000,- untuk komoditi Cabe Rawit terjadi fluktuasi harga pada minggu I dengan harga Rp.32.571,- pada minggu ke II turun menjadi Rp.26.429,- pada minggu ke III mengalami kenaikan menjadi Rp.35.143,- pada minggu ke IV naik menjadi Rp. 40.000,- dan pada minggu ke V naik menjadi Rp. 48.000,- sedangkan untuk harga beras, gula dan barang penting lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Januari secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

NO	BAHAN PANGAN	Januari				
		M1	M2	M3	M4	M5
1	Bawang Merah	23.571	20.000	20.000	10.000	10.000
2	Cabai Merah Keriting	44.571	36.429	47.143	44.286	50.000
3	Cabe rawit merah	32.571	26.429	35.143	40.000	48.000



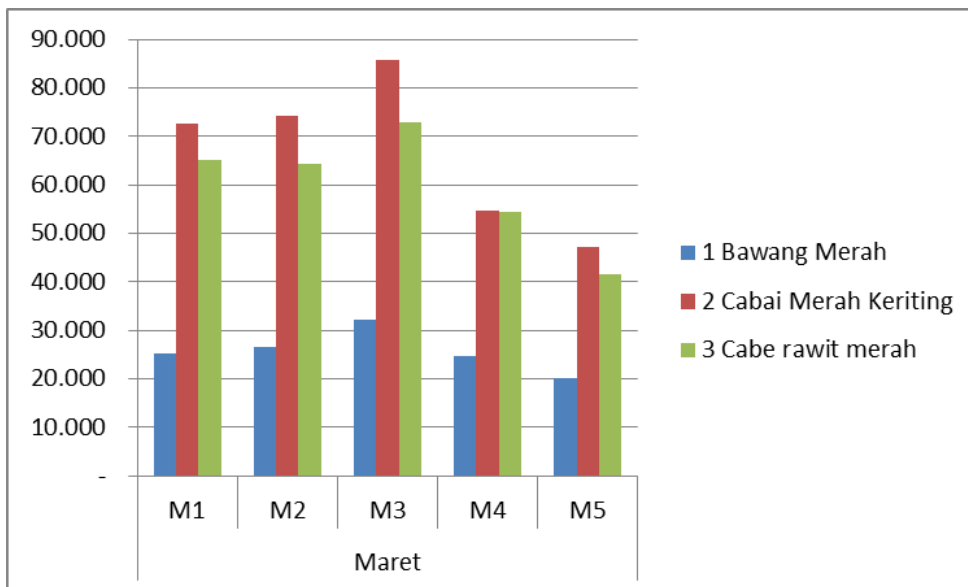
Pada bulan Februari 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi fluktuasi harga untuk komoditi Bawang Merah dari minggu I sampai minggu ke III dengan harga Rp.15.000,- pada minggu ke IV dan minggu ke V mengalami kenaikan menjadi Rp.20.000,- untuk komoditas Cabe Merah pada minggu I dan minggu ke II harga di angka 42.000,- s/d Rp.42.857,- pada minggu ke III harga naik menjadi Rp.58.429,- pada minggu ke IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 74.286,- dan minggu ke V turun di angka Rp. 70.000,- untuk komoditas Cabe Rawit pada minggu I harga di angka Rp.48.000,- pada minggu ke II harga turun menjadi Rp.45.143,- pada minggu ke III mengalami kenaikan menjadi Rp.55.429,- dan minggu ke IV naik menjadi Rp. 67.571,- dan pada minggu ke V turun menjadi Rp.65.000,- sedangkan untuk harga beras, gula dan barang penting lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Februari secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

NO	BAHAN PANGAN	Februari				
		M1	M2	M3	M4	M5
1	Bawang Merah	15.000	15.000	15.000	20.000	20.000
2	Cabai Merah Keriting	42.000	42.857	58.429	74.286	70.000
3	Cabe rawit merah	48.000	45.143	55.429	67.571	65.000



Pada bulan Maret 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok harga komoditi Bawang Merah dari minggu I harga di angka 25.333,- minggu ke II naik menjadi Rp.26.429,- minggu ke III harga naik menjadi Rp.32.143,- minggu ke IV harga turun menjadi Rp.24.714,- dan pada minggu ke V turun menjadi Rp.20.000,- untuk komoditas Cabe Merah terjadi fluktuasi harga pada minggu I dengan harga Rp.72.667,- pada minggu ke II mengalami kenaikan harga menjadi Rp.74.286,- pada minggu ke III naik menjadi Rp.85.714,- pada minggu ke IV mengalami penurunan harga menjadi Rp.54.571,- dan pada minggu ke V turun menjadi Rp.47.143,- untuk komoditas Cabe Rawit terjadi fluktuasi harga pada minggu I dengan harga Rp.65.000,- pada minggu ke II harga turun menjadi Rp.64.286,- pada minggu ke III naik menjadi Rp.72.857,- pada minggu ke IV mengalami penurunan harga menjadi Rp.54.286,- dan pada minggu ke V turun menjadi Rp.41.429,-sedangkan untuk harga beras, gula dan barang penting lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Maret secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan

NO	BAHAN PANGAN	Maret				
		M1	M2	M3	M4	M5
1	Bawang Merah	25.333	26.429	32.143	24.714	20.000
2	Cabai Merah Keriting	72.667	74.286	85.714	54.571	47.143
3	Cabe rawit merah	65.000	64.286	72.857	54.286	41.429



Kabupaten Solok adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar di Pasar yang ada di seluruh Nagari di Kabupaten Solok.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kabupaten Solok pada triwulan I pada bulan Januari d Maret 2024 terjadi fluktuasi harga terhadap komoditi cabe merah, Bawang Merah dan Cabe Rawit disebabkan karena pasokan dari luar kurang, produksi di Kabupaten Solok kurang sedangkan permintaan meningkat, dan pengaruh cuaca ekstrim dan hama penyakit.
- Kenaikan harga pada triwulan I terjadi karena Teknologi budidaya tanaman hortikultura yang belum ada terutama terhadap perubahan cuaca sehingga ini menjadi permasalahan.
- Teknologi penyimpanan produksi hortikultura yang belum ada untuk penyimpanan hasil hortikultura.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Solok yang telah dilaksanakan selama triwulan I berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif) adalah sebagai berikut :

### **Keterjangkauan Harga**

Melakukan pencacatan harga 20 pangan strategis rutin setiap harinya untuk pemantauan stabilitas harga di Kabupaten Solok.

### **Ketersediaan Pasokan**

Tanggal 04 Maret 2024 Pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai Nasional Serentak

1. dalam rangka HKG PKK Tingkat Nasional ke-52 bekerjasama antara TPID Kabupaten Solok dengan TP-PKK Kabupaten Solok.
2. Tanggal 07 Maret 2024 Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Solok bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Solok.
3. Tanggal 08 Maret 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pangan Pokok Pasar, Gas LPG 3 Kg menjelang bulan Suci Ramadhan ke Pasar Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak.
4. Tanggal 14 Maret 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pangan Pokok Pasar, Gas LPG 3 Kg pada bulan Suci Ramadhan 1445 H ke Pasar Selayo Kecamatan Kubung.
5. Tanggal 15 Maret 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) ke Nagari Muara Panas, Nagari Parambahan dan Nagari Dilam Kecamatan Bukit Sundi.
6. Tanggal 19 Maret 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) ke Nagari Koto Baru, Nagari Selayo, Nagari Panyakalan, Nagari Gaung, dan Nagari Saok Laweh di Kecamatan Kubung.
7. Tanggal 20 Maret Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Komoditi Pangan Pokok di Pasar Sungai Lasi.
8. Tanggal 21 Maret 2024 Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Bulog, BBI dan Dinas Pertanian di Islamic Centre Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung.
9. Tanggal 26 Maret 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Beras CBP (Cadangan Beras Pemerintah) Tahap I Tahun 2024 bekerjasama dengan Bulog dan PT. Pos Indonesia di Nagari Talang, Nagari Sungai Janiah, Nagari Koto Gaek Guguk, Nagari Koto Gadang Guguk, dan Nagari Jawi - Jawi Guguk di Kecamatan Gunung Talang.
10. Tanggal 27 Maret 2024 Pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai kerjasama antara TP. PKK Kabupaten Solok dengan Satgas Pangan Kabupaten Solok di Nagari Koto Gaek Guguk Kecamatan Gunung Talang.

### **Kelancaran Distribusi**

1. Melakukan kerjasama antar daerah dalam Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat.
2. Kerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk hilirisasi hasil pertanian melalui **UMKM BANGKIT** sebagai hasil turunan untuk memperpanjang umur simpan.

### **Komunikasi yang Efektif**

1. Pemutakhiran Data harga pangan melalui Sistim Informasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Solok (SIGADISELOK).
2. Melaksanakan koordinasi melalui WA Group TPID Kabupaten Solok terkait pemantauan harga kebutuhan 20 bahan pokok.
3. Peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID untuk mempersiapkan kebutuhan pasokan bahan makan dan kebutuhan masyarakat lainnya.
4. Melaksanakan Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah dan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Solok Tahun 2024.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil koordinasi dan evaluasi di Kabupaten Solok, bahwa :

1. Perlu peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID dalam rangka menjaga kecukupan pasokan bahan makanan dan kebutuhan masyarakat lainnya di Kabupaten Solok menjelang bulan ramadhan.
2. Perlu penguatan koordinasi dengan TPID Kabupaten Solok untuk memastikan keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi bahan makanan agar tetap terjaga.
3. Dinas Pertanian melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan:
  - Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
  - Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetic (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota.
  - Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (Subsidi Bahan bakar minyak untuk kendaraan roda tiga milik petani/kelompok tani.
  - Pagu Dana Rp. 199.999.800,-.
4. Dinas Perikanan dan Pangan
  - **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.**

#### **Kegiatan**

Pelaksanaan pencapaian target konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi

- Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Pagu Anggaran Rp. 47.995.800,-.

Penyedia dan penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan pada :

- Sub Kegiatan Penyediaan informasi pangan tingkat produsen dan konsumen wilayah Kabupaten/Kota.
- Pagu Anggaran Rp. 31.372.900,-.
- **Program Penanganan Kerawanan Pangan**

#### **Kegiatan**

Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kab/Kota

- Sub Kegiatan Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan Pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
  - Pagu Anggaran Rp. 106.353.700,-.
5. Dinas Perhubungan melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan:
    1. Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Umum Kab/Kota.
    2. Penerbitan izin, Pengawasan serta Pengendalian Angkutan Danau.
  6. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan Belanja Subsidi kepada BUMN.

## **Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting.**

### **Kegiatan**

Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
- Pagu Anggaran
- Belanja Subsidi Rp. 500.000.000,-.
- Pelaksanaan Operasi Pasar Rp. 2.000.000,- (telah terlaksana)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Dari kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi kebijakan mengendalikan inflasi, antara lain :**

1. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian inflasi daerah terutama monitoring harga kebutuhan pokok.
2. Melakukan pemantauan harga ke Pasar-pasar dan distributor.
3. Mengoptimalkan koordinasi antar sesama anggota TPID di Kabupaten Solok
4. Percepatan pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing SKPD.
5. Mewaspadaai resiko kenaikan harga pada komoditi tertentu terutama cabai dan bawang merah yang didorong oleh keterbatasan pasokan akibat curah hujan tinggi.
6. Mewaspadaai kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras serta kenaikan harga pakan utama jagung akibat adanya keterbatasan pasokan.